

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



oleh
Halimah
FPBS

Universitas Pendidikan Indonesia

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



1. Abad ke-7: B. Melayu dengan huruf Pallawa; dalam prasasti tertua masa kerajaan Sriwijaya
2. Abad ke-13 sampai abad ke-19: B. Melayu; huruf Arab (Tulisan Jawi)
3. Ejaan latin untuk bahasa Melayu mulai ditulis oleh Pigafetta, selanjutnya oleh de Houtman, Casper Wiltens, Sebastianus Dancaert, dan Joannes Roman.
4. 1901: ditetapkan Ejaan Van Ophuijsen

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



*Van Ophuijsen 1901 :
boekoe, ma'lum,
'adil, mulai,
masalah, tida',
pende'*

**5. 28 Oktober
1928:Kongres
Pemuda; Sumpah
Pemuda:B.
Indonesia.**

6. 1938: Kongres BI pertama di Solo.
7. 1942: masa Jepang; pelarangan B. Belanda; dampak positif BI.
8. 18 Agustus 1945: penetapan UUD'45; "B. Negara ialah BI" pasal 36.

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



9. 1947: Ejaan Soewandi
atau Ejaan Republik,

***C/Soewandi : buku,
maklum, adil,
mulai, masalah,
tidak, pendek***

10. 1954: Kongres
Bahasa Indonesia II
di Medan. Mendikbud
(Mr. Muh. Yamin)

Hasilnya: 1) ejaan
sedapat-dapatnya
menggambarkan satu
fonem dengan satu
huruf;
2) penetapan ejaan
hendaknya dilakukan
oleh satu badan yang
kompeten;
3) ejaan itu
hendaknya praktis
tetapi ilmiah.

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



11. 1956: kongres BI di Singapura (1956) yang menghasilkan suatu resolusi u/ menyatukan ejaan B. Melayu di Semenanjung Melayu dengan ejaan BI di Indonesia. Dihasilkan ejaan Melindo (Ejaan Melayu-Indonesia)
12. 1962: mengalami kegagalan peresmian Melindo karena adanya konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia.
13. 1966 : Lembaga Bahasa dan Kesusastraan (LBK) membentuk panitia, diketuai oleh Anton M. Moeliono & mengusulkan konsep baru sebagai ganti konsep Melindo

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



14. 1972, setelah melalui beberapa kali seminar, akhirnya konsep LBK menjadi konsep bersama Indonesia-Malaysia yang seterusnya menjadi Sistem Ejaan Baru yang disebut EYD. Mashuri (MENDIKBUD)

15. 1975: Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan

SEJARAH SINGKAT BAHASA INDONESIA



Ada empat ejaan yang sudah diresmikan pemakaiannya yaitu :

1. Ejaan Van Ophuijsen (1901)
2. Ejaan Soewandi (1947)
3. Ejaan Yang Disempurnakan (1972)
4. Pedoman Umum EYD (1975)

Sistem ejaan yang belum atau tidak sempat diresmikan oleh pemerintah adalah :

1. Ejaan Pembaharuan (1957)
2. Ejaan Melindo (1959)
3. Ejaan LBK (1966)